EFEKTIVITAS KERJASAMA *INDONESIA - JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT* (IJEPA) DALAM MENINGKATKAN PERDAGANGAN TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Disusun Oleh:

Ericca Junas Bertanza

07041181722013

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EFEKTIVITAS KERJASAMA *INDONESIA - JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT* (IJEPA) DALAM MENINGKATKAN PERDAGANGAN TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) INDONESIA
SKRIPSI

Disusun oleh:

ERICCA JUNAS BERTANZA
07041181722013

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 29 November 2021

Pembimbing I

Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092118032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LLM
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS KERJASAMA *INDONESIA - JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT* (IJEPA) DALAM MENINGKATKAN PERDAGANGAN TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) INDONESIA

SKRIPSI

Disusun oleh:

Ericca Junas Bertanza
07041181722013

Telah memperbaiki skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam " Hail Ujian Skripsi" pada tanggal 28 Desember 2021

TIM PENGUJI SKRIPSI

H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D **Ketua**	
Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA **Anggota**	
Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc **Anggota**	19/01/2022
Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA **Anggota**	10.03.2022

Indralaya, 28 Desember 2021

Mengesahkan,
Dekan.
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP 196601221990031004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ericca Junas Bertanza

NIM : 07041181722013

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas kerjasama *Indonesia - Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA) dalam meningkatkan perdagangan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia" ini adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Taun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 02 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,

Ericca Junas Bertanza

NIM. 07041181722013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dari pelaksanaan *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA) dalam meningkatkan Perdagangan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia terhadap Jepang, dengan mengambil data pada tahun 2014 hingga 2018. Penelitian ini menggunakan teori atau konsep Efektivitas Rezim Internasional yang dikemukakan oleh Underdal untuk menganalisis efektivitas suatu rezim, apakah rezim tersebut sudah melakukan fungsinya serta tujuannya dengan baik atau malah sebaliknya. Keberhasilan dari rezim akan diukur menggunakan tiga indikator yang ada di dalam teori atau konsep tersebut yaitu, *output*, *outcome*, *impact*. Kemudian diklasifikasikan ke dalam skala mulai dari 0 hingga 5 untuk melihat tingkat kolaborasinya. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Kemudian data penelitian diperoleh dari data sekunder yang bergantung hanya dengan data non-numerik serta sumber data sekunder ini berbasis dari internet (*internet-based research*), buku, jurnal, artikel. Berdasarkan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Underdal, ditemukan bahwa dalam sektor TPT, rezim IJEPA tidaklah efektif yang dalam skala level kolaborasi berada pada skala 2. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan IJEPA ini dinilai lebih menguntungkan pihak Jepang, dan belum berhasil meningkatkan perdagangan TPT Indonesia. Terlihat dari defisit yang dialami oleh Indonesia setelah berlakunya perjanjian tersebut. Serta program *Manufacturing Industrial Development Center* (MIDEC) yang ditujukan sebagai pendorong kerjasama antara kedua negara tidak berjalan sesuai harapan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IJEPA tidak efektif dalam meningkatkan perdagangan TPT Indonesia. Masih terdapat banyak kekurangan di dalam kerjasama ekonomi yang dilakukan oleh kedua negara tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas Rezim Internasional, Ekspor, IJEPA, MIDEC, Perjanjian Bilateral.

Dosen Pembimbing 1,

H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Dosen Pembimbing 2,

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 197803022000212200 2

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LLM
NIP. 196504271989031003

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of the Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) in increasing Indonesia's Textile and Textile Products (TPT) Trade against Japan, by taking data from 2014 to 2018. This study uses the theory or concept of the Effectiveness of the International Regime that proposed by Underdal to analyze the effectiveness of a regime, whether the regime has carried out its functions and objectives well or vice versa. The success of the regime will be measured using the three indicators contained in the theory or concept, namely, output, outcome, impact. Then classified into a scale ranging from 0 to 5 to see the level of collaboration. The research method used is descriptive qualitative method. Then the research data was obtained from secondary data that depended only on non-numeric data and this secondary data source was based on the internet (internet-based research), books, journals, articles. Based on the effectiveness theory put forward by Underdal, it was found that in the textile sector, the IJEPA regime was not effective which on a collaboration level scale was on a scale of 2. The results of the study show that the implementation of IJEPA is considered more profitable for the Japanese side, and has not succeeded in increasing Indonesian textile trade. It can be seen from the deficit experienced by Indonesia after the entry into force of the agreement. And the Manufacturing Industrial Development Center (MIDEC) program, which was intended as a driver of cooperation between the two countries, did not work as expected. So it can be concluded that IJEPA is not effective in increasing Indonesian textile trade. There are still many shortcomings in the economic cooperation carried out by the two countries.

***Keyword**: Bilateral Agreements, Effectiveness of International Regimes, Exports, IJEPA, MIDEC.*

Dosen Pembimbing 1,

H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Dosen Pembimbing 2,

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 197803022000212200 2

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Azhar, SH., M.Sc., LLM
NIP. 196504271989031003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas kerjasama *Indonesia - Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA) dalam meningkatkan perdagangan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. atas berkah, rahmat, dan karunia yang dilimpahkan-Nya, serta Nabi Besar Muhammad SAW. sebagai junjuangan penulis.
2. Ibu Asnawiyah, Bapak Junaidi dan kakak Chintya keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan serta doa.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen

Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan arahan sejak awal masa kuliah hingga pada penyempurnaan skripsi penulis.

6. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah banyak memberikan arahan dalam penyempurnaan skripsi.
7. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA dan Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
8. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
9. Admin Ilmu Hubungan Internasional Indralaya, Mbak Siska dan Kak Dimas, yang telah banyak membantu urusan administrasi selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman terdekat dan tersayang Pinkan, Tania, Meyr, Nova, Vania, Riki, Aurum, Dina, Mutia Tri, Meutia, Septicia, dan Selvi yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sejak awal perkuliahan.
11. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga setiap dukungan, bimbingan, dan doa yang diberikan kepada penulis akan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dan penulisan skripsi ini, Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, 28 Desember 2021

Ericca Junas Bertanza
07041181722013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **iii**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

ABSTRACT ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR GRAFIK ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR BAGAN ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR SINGKATAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**

2.1 Penelitian Terdahulu 8

2.2 Kerangka Konseptual 16

2.2.1 Teori Efektivitas Rezim Internasional 16

2.3 Alur Pemikiran 20

2.3 Argumen Utama 20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 23

3.1 Desain Penelitian 23

3.2 Definisi Konsep 23

3.3 Fokus Penelitian 25

3.4 Unit Analisis 26

3.5 Jenis dan Sumber Data 26

3.6 Teknik Pengumpulan Data 27

3.7 Teknik Keabsahan Data..... 27

3.8 Teknik Analisis Data 28

BAB IV GAMBARAN UMUM 29

4.1 Latar Belakang Perumusan IJEPA 29

4.2 Isi dan cakupan dalam IJEPA..... 32

4.3 Manufacturing Industrial Development Center (MIDEC) 42

4.4 Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia..... 43

BAB V PEMBAHASAN..... 49

5.1 *Output* 50

5.2 *Outcome*.....55

5.3 *Impact* 67

BAB VI PENUTUP 73

6.1 Kesimpulan 73

6.2 Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 5.1 Ekspor pakaian jadi (konveksi) dari tekstil ke Jepang 68

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Perkembangan ekspor dan impor non migas Indonesia 2

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 8

Tabel 2.2 Pertumbuhan Nilai Ekspor Migas dan Non Migas dari Indonesia ke Jepang

(satuan dalam jutaan dollar) 21

Tabel 3.1 Fokus Penelitian 25

Tabel 5.1 Jadwal Penurunan Tarif Bea masuk 60

Tabel 5.2 Origin Criterion SKA From IJEPA 65

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Objek Penelitian Efektivitas Rezim 18

Bagan 2.2 Alur pemikiran 20

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Ekspor Tekstil dan Busana Indonesia ke Jepang..... 5

DAFTAR SINGKATAN

BPS : Badan Pusat Statistik

CEPA : *Comprehensive Economic Partnership Agreement*

FTA : *Free Trade Agreement*

IJEPA : Indonesia – *Japan Economic Partnership Agreement*

IA-CEPA : Indonesia – *Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement*

IC-CEPA : Indonesia – *Chile Comprehensive Economic Partnership Agreement*

IK-CEPA : Indonesia – *Korea Selatan Comprehensive Economic Partnership Agreement*

JICA : *Japan International Coorperation Agency*

JETRO : *Japan Economic & Trade Representative Office*

MIDEC : *Manufacturing Industrial Development Center*

NEDO : *New Energy and Industrial Technology Development Organization*

PCM : *Price Cost-Margins*

ROO : *Rules of Origin*

SDM : Sumber Daya Manusia

TIG : *Trade in Goods*

TPT : Tekstil dan Produk Tekstil

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perjanjian bilateral memuat ketentuan atau aturan – aturan mengenai hubungan antara dua negara, dalam bidang perdagangan perjanjian bilateral termasuk ketentuan yang mengatur pengurangan atau penghapusan kuota impor, pembatasan ekspor, tarif, dan hambatan terkait perdagangan lainnya antar negara. Perjanjian bilateral juga tidak hanya berfokus pada isu terkait perdagangan, yang dimaksud perjanjian bilateral mempunyai banyak isu untuk dibahas seperti isu politik salah satunya. Penelitian ini akan berfokus membahas tentang isu ekonominya yaitu terkait perdagangan. Sebaliknya, perjanjian bilateral biasanya menargetkan area kebijakan lebih individu, atau tidak ada campur tangan dari negara yang tidak terlibat di dalamnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dan memfasilitasi perdagangan antar kedua negara yang terlibat saja (Corporate Finance Institute, 2021). Dibandingkan dengan perjanjian perdagangan multilateral, perjanjian perdagangan bilateral lebih mudah dinegosiasikan karena hanya dua negara saja yang terlibat. Dan perjanjian perdagangan bilateral menuai keuntungan yang lebih cepat dibandingkan perjanjian perdagangan multilateral (Kagan & Walters, 2020).

Pengaruh dari adanya perjanjian bilateral ini adalah terciptanya perdagangan internasional**,** yaitu transaksi ekonomi dilakukan oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Di antara barang-barang yang biasa diperdagangkan adalah barang konsumsi, seperti televisi dan pakaian; barang modal, seperti mesin; dan bahan baku dan makanan. Transaksi jasa yang tidak terjadi di dalam negeri dapat dilakukan. Dari sinilah negara-negara dapat memungkinkan untuk memperluas pasar. Transaksi

perdagangan internasional difasilitasi oleh pembayaran keuangan internasional, dimana sistem perbankan swasta dan bank sentral negara perdagangan memainkan peran penting (Betrand, 2021). Perdagangan internasional menyebabkan meningkatnya kompetisi dalam pasar, salah satunya dalam hal persaingan harga. Perdagangan internasional adalah kunci kebangkitan ekonomi global, dalam ekonomi global adanya *supply and demand* keduanya berdampak dan dipengaruhi oleh peristiwa global (Haekal, 2020).

Salah satu produk yang diekspor adalah Tekstil dan Produk Tekstil (TPT). TPT merupakan salah satu produk ekspor non-migas yang menjadi penyumbang terhadap PDB nasional dan berkontribusi 6,39% dari total ekspor non-migas sebesar 20,16% pada tahun 2017 (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia , 2018), oleh karena itu TPT menjadi salah satu produk unggulan Indonesia. Meskipun sektor non migas mengalami defisit, akan tetapi TPT masih positif, sebab TPT menjadi komoditas unggulan bagi Indonesia, sebagaimana digambarkan pada tabel berikut terkait perkembangan ekspor dan impor non migas dari Indonesia ke Jepang data yang diambil dari BPS mulai dari tahun 2014-2018:

Tabel 1.1 perkembangan ekspor dan impor non migas Indonesia

No	Ekspor Non-Migas		Impor Non-Migas	
	Tahun	Jumlah	Tahun	Jumlah
1	2014	14.565,8 juta dolar AS (9,98%)	2014	2.115,9 juta dolar AS (11,10%)
2	2015	13.089,4 juta dolar AS (9,94%)	2015	3.706,2 juta dolar AS (21,88%)

3	2016	13.212,9 juta dolar AS (10,06%)	2016	1.2965,4 juta dolar AS (11,09%)
4	2017	144.8 juta dolar AS (10,90%)	2017	2.286,8 juta dolar AS (17,69%)
5	2018	198.2 juta dolar AS (14,60)%	2018	2.733 juta dolar AS (17,97%)

(Sumber : Badan Pusat Statistik, 2014-2018).

Berdasarkan data di atas dapat diketahui meskipun sektor non migas mengalami defisit sebagaimana yang termaktub dalam tabel di atas, akan tetapi TPT masih positif, sebab TPT menjadi komoditas unggulan bagi Indonesia. Tahun 1970-an menandai bermulanya fase perkembangan industri TPT di Indonesia. Pada masa tersebut Jepang mulai melakukan investasi pada sektor bagian industri hulu, terutama pada industri *spinning (*pemintalan) dan *man-made fiber making* (pembuatan serat sintetis). Sepanjang tahun 1970 hingga 1985, Indonesia hanya bisa mencapai pasar domestik (substitusi impor) dengan segmentasi pasar menengah-rendah untuk industri tekstilnya. Hal ini disebabkan oleh perkembangan industri tekstil yang terkesan lambat. Industri TPT Indonesia mulai mengalami perkembangan pesat pada tahun 1986 karena dukungan beberapa faktor diantaranya adalah: iklim usaha yang kondusif seperti regulasi pemerintah yang efektif dan berfokus pada ekspor sektor non migas, produk yang dihasilkan oleh industri TPT sudah mampu memenuhi standar kualitas tinggi guna memasuki pasar ekspor di segmentasi pasar atas-*fashion*. Memasuki periode 1986-1997 perkembangan industri TPT Indonesia terus meningkat, TPT berhasil menjadi industri yang strategis serta menjadi andalan penghasil devisa negara pada sektor non migas. Pada periode ini pakaian jadi merupakan komoditas primadona. Periode 1998-2002 dapat dikatakan sebagai periode yang paling sulit. Kinerja dari industri TPT Indonesia fluktuatif.

Periode ini disebut sebagai masa *chaos, rescue,* dan *survival.* Kemudian pada periode 2003-2006, dikatakan sebagai periode *oustanding, rehabilitation, normalization* dan, *expansion* bagi indutri TPT Indonesia. Tahun 2007 adalah titik dimulainya rekstrukturisasi industri TPT Indonesia dan pada tahun inilah Indonesia menandatangani kerjasama perdagangan (IJEPA) dengan Jepang.

Setahun sebelum Indonesia menandatangani IJEPA di tahun 2007, sejatinya Indonesia termasuk sebagai 10 besar negara yang paling banyak mengekspor TPT di dunia. Pasar terbanyak Indonesia saat itu adalah Amerika Serikat. Indonesia bahkan menempati rangking keempat dalam impor TPT di Amerika Serikat dengan nilai 3,9 milyar USD, meningkat 9% dari tahun sebelumnya yang sebesar 9,2 milyar USD. Sementara di Uni Eropa, Indonesia menjadi pemasok TPT terbesar kesepuluh dengan *share* 1,2% atau 1,57 juta euro pada tahun 2006. Kompetitor Indonesia di pasar Uni Eropa adalah Cina yang menempati rangking satu dan mendominasi pasar Eropa, lalu dibuntuti oleh Turki dan India. Indonesia menjadi penyedia benang keti dan kain utama di pasar Jepang dengan *share* mencapai 6% atau 394 juta USD. Di pasar Jepang, Cina merupakan kompetitor utama Indonesia yang mendominasi pasar mencapai 3,037 milyar USD, lalu diikuti oleh Uni Eropa, Korea, Taiwan, dan Amerika Serikat. Indonesia sendiri mempunyai banyak kerja sama seperti yang sudah disinggung sebelumnya salah satunya dengan Jepang. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, Indonesia sendiri mempunyai banyak kerjasama, salah satunya dengan Jepang. Setelah kerjasama tersebut terbentuk, banyak pula terjadi perubahan salah satunya yaitu, mengenai ekspor impor non-migas seperti data di atas dan data grafik dibawah ini:

Gambar 1.1 Ekspor Tekstil dan Busana Indonesia ke Jepang

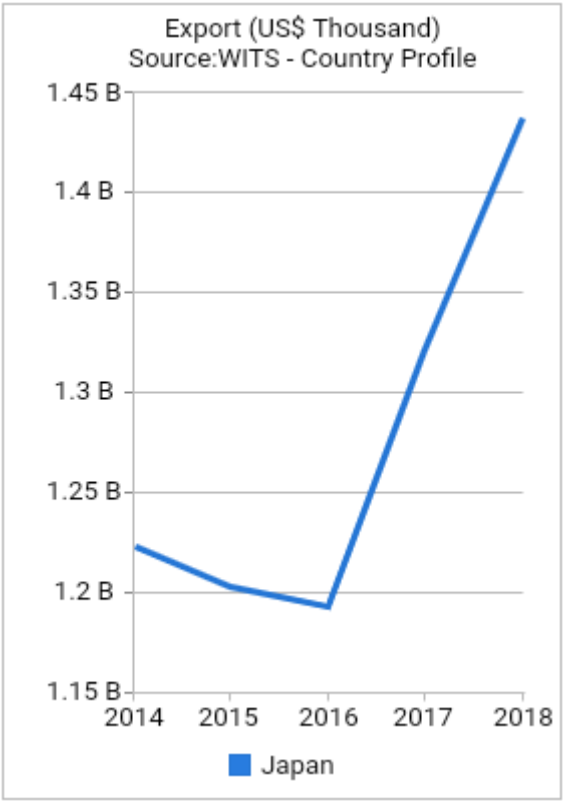

(Sumber : World Bank)

Melihat bahwa TPT menjadi salah satu komoditas unggulan Indonesia dan ditetapkan juga sebagai salah satu revolusi industri 4.0, serta menjadi sarana untuk para tenaga kerja, pasti dibalik itu semua ada kebijakan atau strategi dari Indonesia sendiri. Pemerintah Indonesia berusaha untuk bertanggung jawab mengenai industri TPT dari hulu hingga ke hilir, seperti menjalin FTA dan CEPA diantaranya ada IA-CEPA, IK-CEPA, IC-CEPA dan masih banyak lagi. Lalu adanya negara-negara tujuan utama ekspor TPT yaitu, AS, UE, Australia, Iran, Jepang, Korea Selatan, Afrika, Turki, Chili. Manfaat dari kerja sama ekonomi dengan negara lain ini dapat memperluas pasar dan peluang bagi industri Indonesia untuk produk-produknya, fasilitas keamanan yang didapat bagi industri dalam negeri karena

adanya persaingan global, sarana untuk para pekerja di Indonesia, keselarasan tarif bea masuk dan PPN untuk bahan baku TPT lalu perbaruan teknologi yang dikhususkan terhadap industri TPT guna meningkatkan daya saing dan kualitas produk TPT secara nasional, serta proses produksi untuk pesanan akan lebih cepat dari biasanya dan akan memuaskan *buyer* di negara lain (Investor Daily, 2018).

Dari beberapa perjanjian Indonesia dengan negara lain dalam bidang ekonomi, IJEPA adalah kerja sama ekonomi bilateral kompleks pertama Indonesia dengan Jepang yang diresmikan. Perjanjian ini diresmikan pada tanggal 20 Agustus 2007 oleh Susilo Bambang Yudhoyono selaku Presiden ke-6 RI dan Shinzo Abe selaku Perdana Menteri Jepang. IJEPA mulai berjalan efektif sejak tanggal 1 juli 2008. IJEPA juga merupakan bentuk perjanjian perdagangan bebas antara Jepang dan Indonesia di bidang perdagangan dan membawa hubungan diplomatik ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu *Economy Partnership Agreement* (EPA). EPA merupakan bentuk kerja sama aliansi global tertinggi terkait integrasi ekonomi, Ini memfasilitasi kegiatan ekonomi antar negara terkait dengan perjanjian. IJEPA diharapkan dapat meningkatkan hubungan perdagangan antara Jepang dan Indonesia dengan memfasilitasi setiap kegiatan ekonomi kedua negara seperti investasi, jasa, pembebasan tarif, dan lain-lain (Mursitama, Noerlina & Sabrina, 2019). Sebelumnya Jepang melakukan pendampingan tekstil untuk Indonesia, karena pada tahun 2000 TPT Indonesia belum aktif dan belum ada. Jepang hanya melakukan konsentrasi seperti penguatan hasilnya dan memberikan alat-alat, pelatihan, serta fokus berupa insentif yang dilakukan oleh Jepang (Puspita, 2009). Aktivitas perdagangan juga belum masif atau belum tinggi, maka kemudian dapat melihat Indonesia secara mandiri pada tahun 2014-2018, di mana pada tahun tersebut di tahun 2014 ekspor Indonesia mengalami lonjakan hingga menyentuh di angka 23,13 milyar dolar US (Lokadata, 2019) hal ini menunjukan kenaikan yang cukup signifikan dan

berdampak positif, dan menjadi titik balik dari peresmian IJEPA pada tahun 2007-2008 yang mana tahun tersebut merupakan rezim pertama dari diberlakukannya IJEPA dengan maksud untuk memperkuat industri TPT di Indonesia. Sehingga perlu dilihat efektivitas IJEPA dalam perkembangan peningkatan industri TPT Indonesia, serta dilihat lagi bahwa TPT yang menjadi hal positif secara perdagangan. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena komoditas TPT menjadi keunggulan absolute bagi Indonesia dan wadahnya yaitu, IJEPA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan yang telah dijelaskan di atas oleh penulis, maka penulis menentukan pertanyaan untuk penjelasan diatas yaitu sebagai berikut: Bagaimana efektivitas kerjasama IJEPA dalam meningkatkan perdagangan Ekspor Tekstil dan Produk Teksil Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar dapat mengetahui bagaimana efektivitas kerjasama IJEPA dalam meningkatkan perdagangan Ekspor Tekstil dan Produk Tektsil Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu menambah ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan bahan untuk referensi di penelitian selanjutnya tentang ekspor TPT.
b. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta kesempatan kepada pemerintah untuk meningkatkan potensi industri TPT Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Atmawin, A., Irianto, D., Diawati, L., Adlir, A., Susilo, y., Radjid, W., Massaruddin, Ardika, J.P., Ari, I. S., Bona V.T.O., Solehan. (2008). KEDALAMAN STRUKTUR INDUSTRI YANG MEMPUNYAI DAYA SAING DI PASAR GLOBAL KAJIAN CAPACITY BUILDING INDUSTRI MANUFA KTUR MELALUI IMPLEMENTASI MIDEC-IJEPA. (hal. 1-2), (hal.4-13), (3-18), (3-20), (3-26), (3-28), (3-32) Jakarta: Menteri Perindustrian RI.

Agustio. (2018). *Naik Turun, Tapi Investasi Asing Terus Tumbuh di Era Jokowi.* JAKARTA: CNBC INDONESIA.

Amdan, P. Y. (2018). *OPINI: Menggenjot Ekspor TPT sembari Perkuat Rantai Industri.* JAKARTA: Bisnis.com.

Ardiyanti, S. (2015). Dampak Perjanjian Perdagangan Indonesia - Jepang (IJEPA) Terhadap Kinerja Perdagangan Bilateral . *Jurnal Kementerian Perdagangan* , 129-152.

Badan Pusat Statistik. (2014-2018). *Berita Resmi Statistik.* Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. (2021). *Ekspor Pakain Jadi (Konveksi) dari tekstil menurut negara tujuan utama*. Dipetik Juli 20, 2021, dari Data Badan Pusat Statistik (ekonomi perdagangan): https://www.bps.go.id/staticable/2019/02/25/2026/ekspor-pakaian-jadi-konveksi-dari-tekstil-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2019.html

Bahtiar, H. (2016). *Kerjasama ekonomi Indonesia - Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Industri di Indonesia* (Skripsi S1 thesis, Institutional repositories & sicientific journals Universitas Pasundan,2016). Diakses dari, http://repository.unpas.ac.id/12834/.

Basri, C. M. & Hadi, S. (2005). The Political Economy of Trade Policy in Indonesia. *ASEAN Economic Bulletin*, *22*(1), 3-18.

Betrand, T.J. (2021). *Internatioanl Trade*. Dipetik Januari 9, 2021, dari Britannica: https://britannica.com/topic/internaational-trade.

Budiarti, T. F. & Hastiadi, F.F. (2015). Analisis Dampak Indonesia Japan Economic Partnership Agreement terhadap Price-Cost Margins Industri Manufaktur Indonesia Impact Analysis of Indonesia Japan Economic Partnership Agreement to Price-Cost Margins Indonesia's Manufacture Industry. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* , *15*(2), *192*-209.

Corporate Finance Institute . (2021). *What is a Biateral Agreement?* Dipetik Januari 13, 2021, dari Corporate Finance Institute :

https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/other/bilateral-agreement/.

Fadillah, N. (2016). *Economic Partnership Agreement Indonesia - Japan dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Industri Tekstil dan Produk Tekstil* (Skripsi S1 thesis, Institutional repositories & sicientific journals Universitas Pasundan, 2016). Diakses dari, http://repository.unpas.ac.id/11684/.

Gocklas, L.C.S. & Sulasmiyati, S. (2017). ANALISIS PENGARUH INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA) TERHADAP NILAI PERDAGANGAN INDONESIA-JEPANG (Studi Pada Badan Pusat Statistik Periode 2000-2016) . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 50*(5), 191-200.

Haekal, R. (2020, Agustus 24). *What Is International Trade*. Dipetik Januari 11, 2021, dari Investopedia: https://www.investopedia.com/insights/what-is-international-trade/.

Hermawan, I. (2008). *ANALISIS EKONOMI PERKEMBANGAN INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) INDONESIA* . (Diploma thesis, Institutional repositories & scientific journals Universitas Institut Pertanian Bogor, 2008) Diakses 14 Agustus 2021, dari Universitas Institut Pertanian Bogor.

Investor Daily. (2018). *Ekspor TPT*. Jakarta: BERITA SATU.

IDN FINANCIALS. (2020). *Menperin: Industri tekstil dan produk tekstil memiliki peran strategis* . Jakarta Selatan: PT. AP&M Indonesia .

JOIN STUDY GROUP REPORT. (2005). *JAPAN-INDONESIA ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT.* Japan: Ministry of Foreign Affairs of Japan.

Jurnal Hukum Internasional. (2008). International Law Making. *Indonesian Journal of International law*, *5*(2), 372-400.

Jurnal Hukum Internasional. (2008). Jurnal hukum Indonesia Japan's Economic Partnership Agreement. *Indonesian Journal Of International Law*, 3-364.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2018). *Indonesia Electronic Certificate Of Origin*. Dipetik Juli 20, 2021, dari Kementrian Perdagangan Republik Indonesia : https://e-ska.kemendag.go.id/home.php

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2018). *FACTSHEET INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA).* Jakarta: Direktorat Perundingan Bilateral Ditjen Perundingan Perdagangan Internasional.

Kambey, S. E. (2016). KEGAGALAN INDONESIA DALAM IMPLEMENTASI INDONESIAN JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA) . *Jurnal Lyceum*, 48-59.

Kagan, J., & Walters, T . (2020, Desember 21). *Investopedia*. Dipetik Januari 13, 2021, dari Bilateral Trade: https://www.investopedia.com/terms/b/bilateral-trade.asp.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2008). *Daftar Peraturan - Peraturan Menteri Perindustrian Tahun 2008*. Dipetik Juni 25, 2021, dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: http://jdih.kemenperin.go.id/site/peraturan/7/2008/20

Kementerian PPN. (2016, Agustus 28). *Meningkatkan Kemitraan Indonesia Jepang untuk Pembangunan*. Dipetik Juni 27, 2021, dari Kementerian PPN: https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/Meningkatkan-kemitraan-indonesia-jepang-untuk-pembangunan/

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2018, Februari 8). *Industri Pengolahan Nonmigas Tumbuh*. Dipetik Januari 31, 2021, dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia : https://kemenperin.go.id/artikel/18780/Industri-Pengolahan-Nonmigas-Tumbuh.

KEMENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA. (2019). *Indonesian Trade Promotion Center*. Dipetik Juni 20, 2021, dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia : http://ppei.kemendag.go.id/en/indonesian-trade-promotion-center/

Krasner, S. D. (1982). *Structural Causes and Regime Consequences: Regimes as Intervening Variables.* New York : Cornell University Press.

Kementerian Republik Indonesia. (2017). *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. Dipetik Agustus 15, 2020, dari Rencana Kerja BBT: https://bbt.kemenperin.go.id/informasi_publik/rencana_kerja

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA. (2014). *PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 77/M-DAG/PER/10/2014 TENTANG KETENTUAN ASAL BARANG INDONESIA (RULES OF ORIGIN OF INDONESIA).* JAKARTA: MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA.

Kontan. (2015). *Pan Brothers Tbk (PBRX)*. Dipetik Agustus 7, 2021, dari Kontan: https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/399/Pan-Brothers-Tbk

Lokadata. (2019, September). *Ekspor dan Impor Indonesia, 2014 September 2019*. Dipetik Agustus 2, 2021, dari Lokadata.id: https://lokadata.id/data/ekspor-dan-impor-indonesia-2014-september-2019-1571121725

Maarif, N. (2019). *Ekspor Pertanian RI ke Jepang Naik 24,85% dalam 4 Tahun Terakhir*. JAKARTA : detikfinance.

Mursitama, N .T., Noerlina, & Sabrina, A . (2019). Implementation Of Indonesia Japan Economic Partnership Agreement: A Comparison Of User Specific Duty Free

Scheme And Manufacturing Industrial Development Center Programs. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & AND TECHNOLOGY RESEARCH*, *8*(7), 115-121.

Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisi Terbaru* . Yogyakarta: Andi.

Nurcahya, I. A. (2020). *Pengaruh jepanng di Industri Tekstil Kuat Tapi Investasi Baru Lemah.* Jakarta: Bisnis.com.

Prakoso, J. P. (2020). *Realokasi Perusahaan Jepang, Investor Tunggu Aturan Pelaksanaan UU Cipta Kerja.* JAKARTA: Bisnis.com.

Puspitasari, W. (2009). Pernana Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJ-EPA) dalam Mengatasi Krisis Listrik di Sumatera Utara (studi kasus : proyek pembangkit listrik panas bumi (PLTPB) sarulla di Sumatera Utara). (Skripsi S1 thesis, Institutional repositories & sicientific journals Universitas Universitas Komputer Indonesia, 2009). Diakses dari, https://repository.unikom.ac.id.

Rizki, P. (2018). *Efektivitas ASEAN - China Free Trade Area (ACFTA) Terhadap Sektor Industri Elektronik di Indonesia* (Diploma thesis, Universitas Andalas,2018). Diakses dari, http://scholar.unand.ac.id/35810/.

Rini, A. S. (2017). *Pan Brothers Jaga Perumbuhan Dua Digit.* JAKARTA: Bisnis.com.

Setiawan, S. (2012). Analisis Dampak IJEPA Terhadap Indonesia Dan Jepang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* , 1-17.

Sitepu, J. (2019). Dampak Penerapan Indonesia – Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) Terhadap Nilai Ekspor Impor Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, *2*(3), 19-30. 19-30. DOI: https://doi.org/10.14710/jdep.2.3.19-30. Diakses 19 Januari 2021, dari Universitas Diponegoro.

Sutriyanto, E. (2013). *Perdagangan Internasional Jadi Penggerak UKM.* Jakarta : Tribun Bisnis.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: ALFABETA, CV.

Tanzilla, F. D. (2020). ANALISIS DECISION - MAKING PROCESS TERHADAP INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA) PERSPEKTIF PEMERINTAH INDONESIA (Skripsi S1 thesis, Institutional repositories & sicientific journals Universitas Islam Indonesia, 2020). Diakses dari, https://dspace.uii.ac.id.

Underdal, A. (1987). *Explaining Regime Effectiveness.* Norwegia: Press Universitas Oslo.

World Bank. (2014-2018). *Indonesia Textiles and Clothing Exports to Japan*. Dipetik 15 Januari, 2021, dari World Bank: http://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/IDN/StartYear/2014/Endyear/

2018/TradeFlow/Export/Indicator/XPRT-TRD-VL/Partner/JPN/Product/50-63_TextCloth.